

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai budaya organisasi di PT Kereta Commuter Indonesia, kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Budaya organisasi yang diterapkan pada PT Kereta Commuter Indonesia berupa AKHLAK yang mencakup Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Salah satu nilai AKHLAK yang diterapkan oleh PT Kereta Commuter Indonesia yaitu Adaptif yang artinya yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Salah satu contohnya yaitu penggunaan aplikasi C-Access. Dengan adanya perubahan teknologi yang telah berkembang seperti saat ini, tentunya lebih mempercepat pelayanan dan memudahkan para pengguna untuk melakukan perjalanan.
2. Dalam budaya organisasi tentunya mempunyai kendala atau permasalahan yang terjadi. Kendala serta tantangan budaya organisasi pada PT Kereta Commuter Indonesia lebih mengarah kepada individu para karyawan, kedisiplinan dalam kerja, konsistensi, serta perubahan budaya. Meskipun ada banyak tantangan dan rintangan dalam hal ini, komitmen untuk tidak menyerah terus dibutuhkan serta perlu terus dilakukan sosialisasi yang dapat diharapkan bisa mengatasi kendala-kendala tersebut.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Temuan dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifudin (2020), Nurhidayah & B (2020), Rizky (2022), Wijaya (2022), Fahridho et al. (2023), Jismin et al. (2022), Nababan et al. (2023), Supiani et al. (2022), Wulandari et al. (2021), Ilmih (2018), Fauziah & Gunawan (2023), Ridwan (2021), Mansaray & Jnr (2020), Suharti & Sugiarto (2020), Pathiranage (2019). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi mempunyai peran krusial dalam memberikan kontribusi dalam menjalankan komitmen serta perilakunya yang positif dalam pengembangan organisasi, selain itu konsisten dan pengembangan inovasi yang terus meningkat hal ini sesuai dengan pendapat (Wijaya, 2022).

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa budaya organisasi pada PT Kereta Commuter Indonesia dapat berkembang lebih jauh. Salah satu contoh inovasinya yaitu penggunaan aplikasi C-Access. Untuk mendukung layanan kepada pengguna commuter line, KAI Commuter sebagai operator terus berinovasi dalam teknologi dengan mengembangkan aplikasi "C-Access". Dengan adanya perubahan teknologi yang telah berkembang seperti saat ini, tentunya lebih mempercepat pelayanan dan memudahkan para pengguna untuk melakukan perjalanan dan mengurangi penggunaan kertas.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang memengaruhi hasil, sehingga penelitian ini memiliki kekurangan dan perlu disempurnakan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan dalam hal waktu, peneliti tidak mempunyai banyak waktu dalam wawancara penelitian. Hal ini dikarenakan narasumber mempunyai tanggung jawab pada pekerjaan masing-masing yang harus segera diselesaikan.
2. Keterbatasan dalam topik penelitian, peneliti hanya berfokus dalam membahas budaya organisasi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih jauh lagi.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Saat melakukan penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambahkan sesi waktu penelitian agar dapat mengkaji lebih banyak informasi pada penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan topik yang lebih beragam.